

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SMA Muhammadiyah merupakan sekolah yang sifatnya umum, namun juga diberikan pendidikan agama yang jumlahnya lebih banyak dari sekolah umum lainnya. Hal tersebut mempunyai maksud agar lulusan dari SMA Muhammadiyah memiliki ilmu duniawi dan ukhrowi yang lebih unggul dibandingkan sekolah umum lainnya. Pada SMA Muhammadiyah siswa diberikan pelajaran agama yang cukup banyak melebihi sekolah-sekolah umum, seperti adanya mata pelajaran Islam Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab (ISMUBA). Dalam sekolah Muhammadiyah mata pelajaran ISMUBA merupakan salah satu pelajaran yang harus ditekuni oleh siswa. Adapun materi pendidikan agama islam yang tergabung dalam ISMUBA: AlQur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Bahasa Arab. Dimasukkannya pelajaran Qur'an Hadits sempat menimbulkan problematika tersendiri. Istilah problema atau problematika berasal dari Bahasa Inggris yaitu "*problematic*" yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan dalam kamus Bahasa Indonesia, problema berarti hal yang belum dapat dipecahkan dan menimbulkan permasalahan. Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi mengartikan pembelajaran sebagai suatu aktivitas (proses belajar mengajar) yang sistematis dan sistemik yang terdiri dari berbagai komponen, antara satu komponen pengajaran dengan yang lainnya saling tergantung dan

sifatnya tidak persial, komplementer dan berkesinambungan. Maka dapat diartikan bahwa problematika pembelajaran adalah kendala atau persoalan dalam proses belajar mengajar yang harus di pecahkan agar tercapai tujuan dari proses pembelajaran yang maksimal.

Bagi siswa, selain pelajaran Bahasa Arab, Pelajaran Al Qur'an Hadits juga menjadi momok kesulitan bagi anak didik yang berlatar belakang pendidikan agama di rumah kurang, sehingga dalam menerima pelajaran ini sangatlah merasa kesulitan. Bagi guru tugas di sekolah selain menjadi guru juga menjadi orang tua yang kedua. Jadi harus dapat berperan sebagai orang tua, dalam menyampaikan pelajaran harus menarik simpati sehingga dia menjadi idola bagi para siswanya. Pelajaran apapun yang di berikan hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswannya dalam menerima pelajaran. Sehubungan dengan mutu peningkatan sekolah tersebut, tentunya tidak terlepas dari beberapa faktor penentu terhadap kualitas pendidikan yang ada. Maka perlu adanya penyempurnaan dalam hal pengajaran artinya seorang pengajar harus dipersiapkan menjadi tenaga yang profesional.

Pekerjaan sebagai pengajar tidaklah mudah, disamping guru harus mengajar atau menyampaikan materi-materi pelajaran guru juga harus menjadi pendidik bagi para siswanya, agar memiliki akhlak atau pribadi yang luhur. Proses belajar mengajar adalah suatu rangkain yang sistematis yang keberhasilannya sangat ditentukan oleh beberapa faktor baik dari faktor guru sebagai pengajar ataupun dari siswa yang diajar, begitu pula proses belajar mengajar Al Qur'an

Hadits. Apabila salah satu dari faktor–faktor tersebut terdapat masalah dalam proses pembelajaran berlangsung, maka dengan sendirinya pengajaran yang berlangsung tidak dapat mencapai tujuan sesuai yang diinginkan.

Berdasarkan pengamatan penulis, pelaksanaan pengajaran bidang studi Al Qur'an Hadis di SMA Muhammadiyah Bantul masih banyak ditemukan permasalahan–permasalahan atau problematika yang harus diatasi. Hal ini berasal dari latarbelakang pendidikan keagamaan dalam keluarga, motivasi siswa yang masih kurang untuk memperdalam Al-Qur'an maupun Hadits baik di rumah atau disekolah. Dan yang menjadi masalah juga jumlah jam pelajaran yang *relative* sangat singkat. Adapun problematika yang dihadapi siswa saat proses pembelajaran Al Qur'an Hadits, seperti masih banyak dari para siswa dan siswi yang belum bisa dengan lancar membaca Al Qur'an, serta belum memahami hukum-hukum tajwid. Dalam proses pembelajaran berlangsung, guru juga menemukan permasalahan tersendiri dalam menyampaikan materi pembelajaran. Banyak diantara siswa dan siswi yang tidak memperhatikan pembelajaran, mereka asik dengan dunianya sendiri seperti main HP, asik berbicara dengan sesama temannya, bahkan ada yang keluar dari ruangan kelas saat proses pembelajaran berlangsung.

Jika keadaan tersebut dibiarkan secara terus menerus, maka tujuan dari proses pembelajaran Al Qur'an Hadits tidak dapat tercapai. Berangkat dari permasalahan–permasalahan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pengajaran Qur'an-Hadits di SMA Muhammadiyah Bantul. Maka penelitian ini bermaksud

untuk mengetahui dan menganalisis problematika yang dihadapi dalam pengajaran Qur'an-Hadits dan usaha-usaha apa saja yang akan dan telah dilakukan dalam memecahkan problematika pengajaran Qur'an Hadits di SMA Muhammadiyah Bantul terutama bagi kelas X.

B. Rumusan masalah

Dari uraian yang telah disebut di atas maka dapat di rumuskan suatu permasalahan dengan ungkapan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran Qur'an-Hadits di SMA Muhammadiyah Bantul?
2. Apa saja problematika yang dihadapi dalam pengajaran Qur'an-Hadits di SMA Muhammadiyah Bantul?
3. Apa saja usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi problematika pembelajaran Qur'an-Hadits?
4. Bagaimana keberhasilan usaha yang telah dilakukan untuk mengatasi problematika pembelajaran Qur'an-Hadits

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran bidang studi Al Qur'anHadits di SMA Muhammadiyah Bantul

2. Untuk mengetahui gambaran tentang problematika yang di hadapi dalam proses belajar mengajar atau pengajaran Al Qur'an Hadits di SMA Muhammadiyah Bantul
3. Untuk memperoleh gambaran tentang usaha-usaha yang dilakukan dalam rangka menanggulangi problematika yang di hadapi dalam proses belajar mengajar atau pengajaran AL Qur'an Hadits di SMA Muhammadiyah Bantul
4. Bagaimana keberhasilan usaha yang telah dilakukan untuk mengatasi problematika pembelajaran Al Qur'an Hadits.

D. Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Sebagai kontribusi terhadap literature yang sudah ada selama ini khususnya mengenai problematika pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits.

2. Kegunaan Praktis

Sebagai sumbangan pemikiran dalam memecahkan problem-problem yang muncul dalam proses pelaksanaan pembelajaran Al Qur'an Hadits di SMA Muhammadiyah Bantul:

- a) Bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran Qur'an Hadis berdasarkan problem pembelajaran yang dihadapi.
- b) Bagi sekolah, dapat dijadikan sebagai rujukan dalam cara pengembangan proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di sekolah

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini memberikan arah yang tepat agar tidak memperluas objek penelitian, maka dirumuskan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I membahas tentang pendahuluan. Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab II memberikan penjelasan tentang penelitian terdahulu atau tinjauan pustaka yang dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya dan penjelasan tentang kerangka teori yang berkaitan serta relevan terkait problematika pembelajaran Al Qur'an Hadits.

Bab III memberikan penjelasan secara rinci tentang metode penelitian yang digunakan, serta mencakup jenis penelitian, keterangan lokasi atau tempat penelitian, sumber data dan metode pengumpulan data serta cara peneliti dalam melakukan analisis data.

Bab IV merupakan bagian dari hasil dan pembahasan penelitian. Pada bab ini akan memberikan paparan mengenai sekolah tempat penelitian serta penjelasan dari hasil penelitian.

Bab V merupakan bagian akhir yaitu penutup, yang berisikan tentang kesimpulan serta saran-saran yang berkaitan tentang penelitian yang bersifat memotivasi atau membangun berdasarkan hasil penelitian dan kata penutup yang di akhiri dengan daftar pustak